

# CANDI PRAMBANAN



BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



**K**ompleks Candi Prambanan terletak di perbatasan antara Kabupaten Sleman dengan Klaten, tepatnya di Dusun Karangasem, Desa Bokoharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Candi ini telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Dunia oleh UNESCO World Heritage Committee dengan No. C. 642.

Kompleks Candi Prambanan mempunyai latar belakang agama Hindu dan sering juga disebut Candi Loro Jonggrang. Kompleks Candi Prambanan terbagi menjadi 3 halaman konsentris (terpusat), dihubungkan dengan gapura yang terletak pada keempat sisinya.

Halaman luar dikelilingi tembok pagar berukuran 390 x 390 m. Saat ini, pada halaman luar sudah tidak ditemukan adanya bangunan, namun dari ekskavasi yang pernah dilakukan, diketahui adanya beberapa struktur fondasi bangunan yang diperkirakan sebagai tempat tinggal para pendeta. Halaman tengah dikelilingi tembok pagar berukuran 220 x 220 m. Di halaman kedua terdapat 224 buah candi perwara yang disusun menjadi empat deret yang makin ke dalam makin tinggi letaknya. Deret pertama 68 buah, deret kedua 60 buah, deret ketiga 52 buah, dan deret keempat 44 buah. Di dalam halaman pusat yang dikelilingi pagar berukuran 110 x 110 m terdapat 16 bangunan candi, yaitu :

### **1. Candi Siwa sebagai Candi Induk**

Tubuh candi induk terdiri atas empat bilik, pada masing-masing bilik terdapat arca, yaitu arca Agastya, sebagai Siwa Mahaguru, arca Ganesha sebagai anak Dewa Siwa, arca Durga Mahisasuramardini sebagai Sakti Siwa, dan arca Siwa Mahadewa sebagai arca utama. Atap candi bertingkat-tingkat, masing-masing dihiasi dengan beberapa hiasan ratna.

### **2. Candi Brahma**

Bentuk dan denah Candi Brahma mirip dengan Candi Siwa, hanya ukurannya lebih kecil. Candi ini hanya memiliki satu tangga masuk di sebelah timur dan satu bilik yang di dalamnya terdapat arca Brahma

### **3. Candi Wisnu**

Bentuk secara keseluruhan Candi Wisnu pada dasarnya mirip dengan Candi Brahma. Candi ini juga memiliki satu tangga masuk di sebelah timur, dengan satu bilik arca di dalamnya yaitu arca Wisnu.

### **4. Candi Nandi**

Candi menghadap ke barat, mempunyai satu bilik dengan arca Nandi di dalamnya. Selain itu, juga terdapat relief mengenai Dewa Surya dan Candra. Dewa-dewa tersebut mengendarai kereta yang masing-masing dihela 7 ekor kuda untuk Dewa Surya dan 10 ekor kuda untuk Dewa Candra.

### **5. Candi Garuda dan Angsa**

Di depan Candi Wisnu dan Candi Brahma terdapat dua buah candi, tetapi biliknya dalam keadaan kosong. Candi Garuda berada di depan Candi Wisnu dan Candi Angsa berada di depan Candi Brahma.

### **6. Candi Apit**

Pada ujung sebelah utara dan selatan di dekat pintu masuk terdapat dua buah candi yang disebut candi apit. Disebut demikian karena dua buah bangunan ini berfungsi sebagai pengapit dua deretan candi yang terletak di sebelah timur dan barat.

### **7. Candi Kelir**

Jumlah candi kelir ada empat buah, terletak di depan pintu masuk, yaitu sebelah utara, selatan, timur dan barat. Secara simbolis berfungsi sebagai penolak bala.

### **8. Candi Sudut**

Candi sudut berjumlah empat buah, terletak di setiap sudut halaman utama. Seperti halnya candi kelir, candi sudut ini tidak mempunyai tangga masuk. Sesuai ukurannya yang kecil, maka ruangan pada tubuh candi dan pintu masuknya kecil.

Berdasarkan atas adanya arca-arca dewa dan relief yang ada di percandian Prambanan, maka dapat diketahui bahwa percandian Prambanan didirikan bagi umat yang beragama Hindu. Akan tetapi, data-data mengenai

siapa sebenarnya raja yang mendirikanya masih belum ditemukan secara konkret. Salah satu prasasti yang dapat dihubungkan dengan percandian ini yaitu prasasti Siwa Grha yang berangka tahun 778 Saka (856 M). Prasasti ini sekarang disimpan di Jakarta. Dalam, prasasti ini disebutkan tentang arca Dwarapala pada pintu masuk dan adanya petirtaan pada gugusan candi. Gugusan candi yang ada dalam prasasti tersebut dapat diidentikkan dengan Candi Prambanan. Hal itu mengingat halaman pusat percandian ini dikelilingi pagar sesuai dengan uraian candi utama dalam prasasti. Berdasarkan uraian tersebut dapat diduga bahwa percandian Prambanan didirikan oleh Raja Pikatan (Jatiningrat) yang mengeluarkan prasasti itu. Hal ini diperkuat dengan ditemukannya tulisan-tulisan pendek yang menyebutkan nama "Pikatan" sehingga diduga percandian itu didirikan sekitar abad IX M.



*Motif Prambanan yaitu hiasan berupa seekor singa di dalam relung diapit dua bidang hias berisikan pohon kalpataru dan dibawahnya terdapat sepasang makhluk kinara kinari*

Kompleks Candi Prambanan ditemukan pertama kali oleh C.A Lons, seorang bangsa belanda pada tahun 1733 M. Candi ini ditemukan dalam keadaan runtuh dan ditumbuhi rumput serta pepohonan, hal itu dapat dicermati pada foto yang diambil oleh Woodbury & Page.



*Reruntuhan komponen batu Candi Prambanan, Yogyakarta Foto Woodbury and Page C.1880M*

Sampai saat ini percandian Prambanan telah mengalami beberapa kali pemugaran. Dimulai dengan pemugaran Candi Siwa yang selesai pada tahun 1953 diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia I yaitu Ir. Soekarno, dilanjutkan dengan Candi Brahma pada bulan April 1977 sampai dengan bulan Februari 1987. Candi Wisnu dipugar pada bulan April 1987 dan diresmikan pada tanggal 27 April 1991. Setelah candi - candi utama selesai dipugar, kemudian mulai bulan Mei 1991 tiga buah candi wahana, yaitu Candi Nandi, Candi Garuda, dan Candi Angsa mulai dipugar. Candi-candi tersebut diresmikan bersamaan dengan Candi Sewu (Java Tengah) pada tahun 1993 oleh Presiden Republik Indonesia II yaitu Soeharto. Pada tanggal 27 Mei 2006 terjadi gempa bumi tektonik yang mengguncang Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya, akibatnya beberapa bangunan candi mengalami kerusakan. Oleh karena itu, pada pasca gempa bumi, dilakukan program tanggap darurat dan recovery untuk Candi Wisnu, Candi Brahma, Candi Siwa, Candi Garuda, Candi Nandi, Candi Angsa, dan Candi Apit.

Dengan pemugaran yang dikerjakan oleh pemerintah melalui Proyek Pelita ini, dapat memberikan sumbangan besar bagi bangsa Indonesia, baik dalam bidang kebudayaan maupun kepariwisataan. Oleh karena itu, sebagai bangsa yang menghargai warisan budayanya, maka hendaknya kita ikut berpartisipasi dalam upaya perlindungan dan pelestariannya.



*Kompleks Candi Prambanan ditetapkan oleh UNESCO, sebagai Warisan Budaya Dunia No: C642 tahun 1991*

### **Sintesa Singkat**

Kawasan atau gugusan Candi Prambanan terdiri dari Candi Prambanan (disebut juga Loro Jonggrang). Candi Sewu, Candi Bubrah, dan Candi Lumbung. Candi Prambanan sendiri merupakan suatu kompleks yang terdiri dari 240 candi. Semua candi tersebut berada di Taman arkeologi Candi Prambanan dan dibangun selama masa kejayaan pemerintahan Dinasti Sanjaya di Jawa sekitar abad ke-8 M. Gugusan ini terletak di perbatasan antara 2 (dua) propinsi, yaitu D.I.Yogyakarta dan Jawa Tengah di pulau Jawa.

Pada sekitar abad ke-9 Candi Loro Jonggrang merupakan salah satu contoh bas relief (*jenis relief tinggi*) agama Hindu yang terbaik, Sewu dengan sepasang arca raksasa Dwarapala yang merupakan kompleks candi berlatar belakang agama Budha terluas di Indonesia termasuk Candi Lumbung, Candi Bubrah, dan Asu (Candi Gana).Candi-candi berlatar belakang agama Hindu dihiasi dengan relief yang menggambarkan cerita epic Ramayana versi Indonesia yang merupakan karya terbesar suatu teknik pahatan batu. Candi-candi tersebut dikelilingi oleh ratusan

candi-candi kecil (Perwara) yang telah disusun 3 (tiga) bagian yang menggambarkan teknologi bangunan batu dan arsitektur tingkat tinggi dari abad ke-8 di Jawa. Dengan lebih 500 candi, gugusan Candi Prambanan tidak hanya menggambarkaninggalan arsitektur dan budaya saja, tetapi juga menggambarkan kerukunan beragama pada masa lalu.

## **Kriteria**

### *Kriteria (i):*

Gugusan Candi Prambanan memperlihatkan seni budaya siwa terbesar yang merupakan karya besar masa klasik di Indonesia

### *Kriteria (iv):*

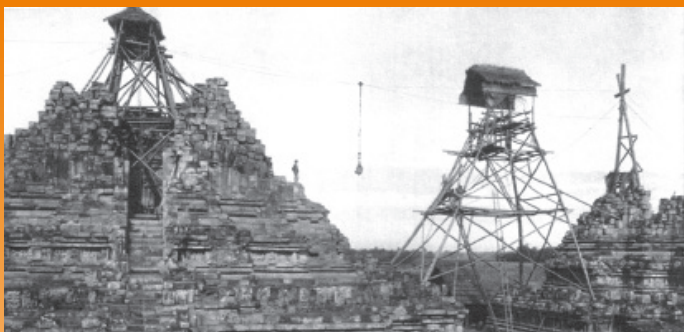
Bangunan ini merupakan kompleks religious yang terkenal yang memperlihatkan karakteristik/ciri Siwa sekitar abad ke-10.

## **Integritas**

Gugusan Candi Prambanan dibagi menjadi 2 (dua) kelompok bangunan yang terdiri Loro Jonggrang, Kompleks Candi Sewu, Lumbung, Bubrah, dan Asu (Gana). 508 candi batu dengan berbagai bentuk dan ukuran masih lengkap dan kondisinya masih terpelihara atau telah disusun runtuhannya. Situs ini mencakup semua elemen yang diperlukan untuk mengungkapkan makna yang luar biasa dan masih terpelihara dengan baik. Pada situs ini tidak ada ancaman pembangunan atau kelalaian, namun wilayah ini rentan terhadap ancaman alam, seperti gempa bumi dan letusan gunung berapi.

## **Authentisitas**

Gugusan Candi Prambanan mempunyai struktur yang masih asli yang dibangun pada abad ke-9 M. Candi -candi ini runtuh di antaranya disebabkan oleh gempa bumi, erupsi gunung api dan perpindahan kekuasaan politik pada awal abad ke-11 M, dan candi-candi ini ditemukan kembali pada abad ke-17 M. gugusan candi ini belum pernah dipindahkan atau digantikan.



*Pembongkaran dan pengangkatan batu Candi Siwa menggunakan plat crane, derek dan perancah bambu. Foto : Oudheikundige Dienst C.*

1925

Kegiatan restorasi telah berjalan sejak tahun 1918, dengan metode asli tradisional berupa kunci batu dan metode modern menggunakan beton bertulang perkuatan struktur candi. Meskipun restorasi secara ekstensif telah dilakukan di masa lalu dan baru-baru ini setelah gempa bumi 2006, pemeliharaannya secara hati-hati telah dilakukan untuk mempertahankan keaslian struktur.

### **Persyaratan Perlindungan dan Pengelolaan**

Gugusan Candi Prambanan telah ditetapkan sebagai bangunan warisan budaya nasional pada tahun 1999 dan Undang-Undang Cagar Budaya Tahun 2010 juga mendukung perlindungan dan pelestarian bangunan tersebut. Pengelolaan Gugusan Candi Prambanan diakomodir dalam Peraturan Presiden tahun 1992 yang berada pada 77 hektar dibawah kepemilikan pemerintah. Area ini dibagi dalam 2 (dua) zona. Pengelolaan di dalam batas Zona I dilakukan oleh Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dibawah dua kantor wilayah yang berbecla, yaitu Balai Pelestarian Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko bertanggung jawab untuk Zona II yang terdiri dari Zona Penyangga. Dalam rangka melaksanakan standar operasi pengamanan untuk bangunan, pemerintah telah memiliki peraturan mengenai kawasan objek vital nasional. Semua peraturan tersebut telah ditegakkan dengan baik dan dilaksanakan.



Dalam rangka meningkatkan pengelolaan bangunan, pemerintah mengeluarkan undang-undang pada tahun 2007 dan peraturan pemerintah tahun 2008 tentang tata ruang nasional yang berarti bahwa perencanaan tata ruang di daerah Warisan Budaya Dunia akan diprioritaskan. Situs Prambanan telah ditetapkan sebagai salah satu kawasan strategis nasional yang terdiri dari Gugusan Candi Prambanan dan candi-candi lain yang terkait. Untuk memastikan pengamanan bangunan secara jangka panjang, pengelolaan terpadu dan peraturan yang mendukung pelestarian sangat diperlukan.

*Action Plan* tahun 2007 telah dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat lokal di sekitar bangunan. Kesejahteraan masyarakat lokal di sekitar bangunan yang terkena dampak gempa bumi 27 Mei 2006, kini telah membaik dengan pemulihan kegiatan ekonomi sehari-hari, terutama di sektor industri kreatif. Candi Siwa belum direhabilitasi, tetapi kegiatan penelitian atau studi teknis Candi Siwa telah dilakukan pada tahun 2010 dan 2011. Hasilnya telah dibahas di tingkat nasional dan internasional dengan kesimpulan bahwa masih perlu pengkajian dan penelitian untuk menentukan metode penanganan Candi Siwa, termasuk monitoring melalui seismograf dan studi crackmeter secara berkala.

## **Relief Candi Prambanan**

Relief-relief di Candi Prambanan bisa di bagi ke dalam dua kategori, yaitu relief-relief kisah (naratif) yang mencakup relief-relief Ramayana di Candi Siwa dan Candi Brahma dan relief-relief Krisna di Candi Wisnu, serta yang disebut sebagai relief-relief ikons yang menggambarkan masing-masing dewa beserta para pengiring mereka, seperti relief-relief para penjaga mata angin (*astadikpala*) yang dipahat di dinding sebelah luar Candi Siwa. Selain itu juga terdapat Siwa Tandawa, yang merupakan gambar gerakan-gerakan tarian yang sarat makna, seperti kesuburan, penciptaan serta kehancuran.

Relief Ramayana yang dipahatkan pada pagar langkan Candi Siwa, terdiri dari 24 panel (bidang) dan

56 adegan. Cerita di Candi Siwa ini menceritakan bagian pertama dari kisah Ramayana, yaitu dari *Dewa Wisnu di Surga Tushita, duduk di singgasana. Lima orang dewa minta bantuan Wisnu agar turun ke dunia untuk membinasakan Rawana, sampai dengan cerita saat Rama, Laksmana, Sugriwa dan bala tentara kera sedang melewati jembatan menuju Alengka.* Cerita dimulai sebelah selatan tangga sebelah timur, atau masuk melalui pintu sebelah timur dengan arca pradaksina (berjalan mengelilingi candi dengan menganankan candi).

### Relief Candi Siwa



*Diawali dengan panel 1 adegan I*

*Dewa Wisnu di Surga Tushita, duduk di singgasana. Lima orang dewa minta bantuan Wisnu agar turun ke dunia untuk membinasakan Rahwana*

### Relief Candi Brahma



*Panel 30:*

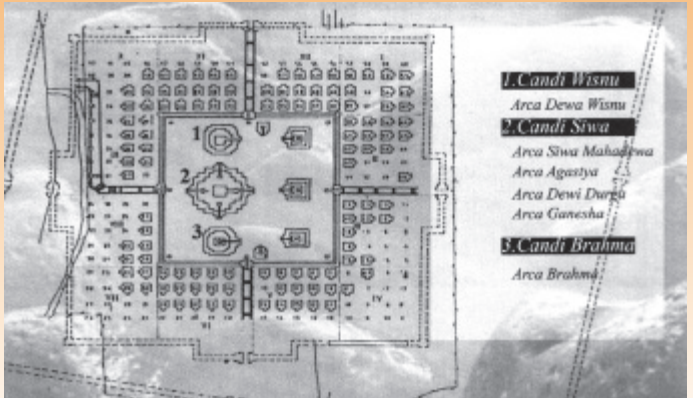
*Penobatan Kusa sebagai raja dan Lawa sebagai patih Ayodya dimeriahkan secara besar-besaran dan dihadiri para brahmana dan pendeta*

## Relief Candi Wisnu



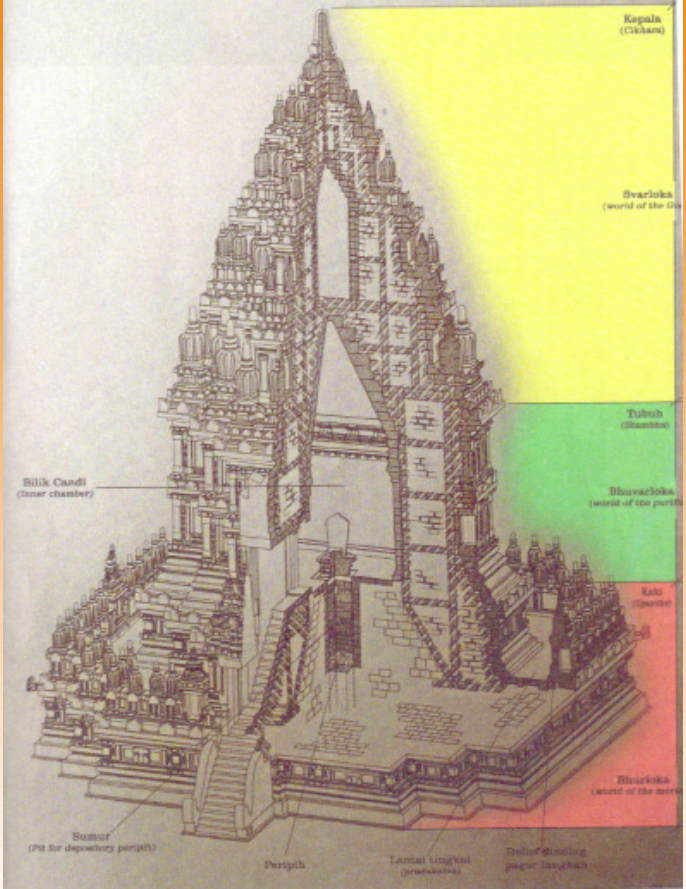
*Panel 1:*

*Pertemuan di kerajaan Mathura, yang diadakan Raja Ugrasena, dihadiri oleh istrinya dan kerabat kerajaan*



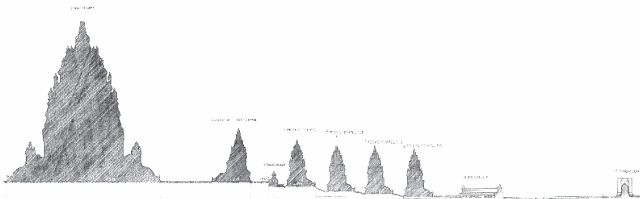
*Arca di Candi Prambanan*

# ASPEK ARSITEKTUR CANDI



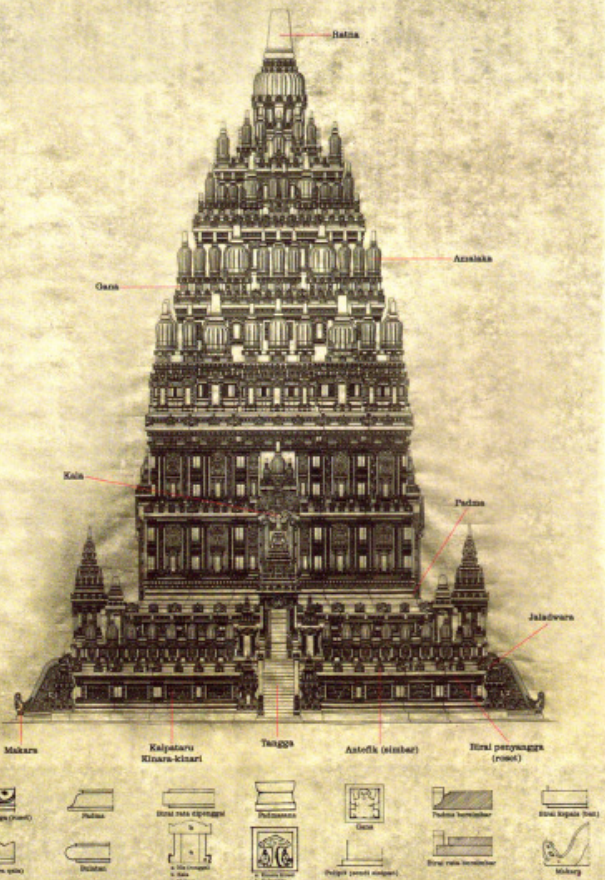
PRAMBANAN

SCHEMATISCHE  
DOORSNEDEN NOORD - ZUID



Bagan Skematik penampang Candi Prambanan dari Utara - Selatan

## ISTILAH - ISTILAH (HANDASAH) CANDI

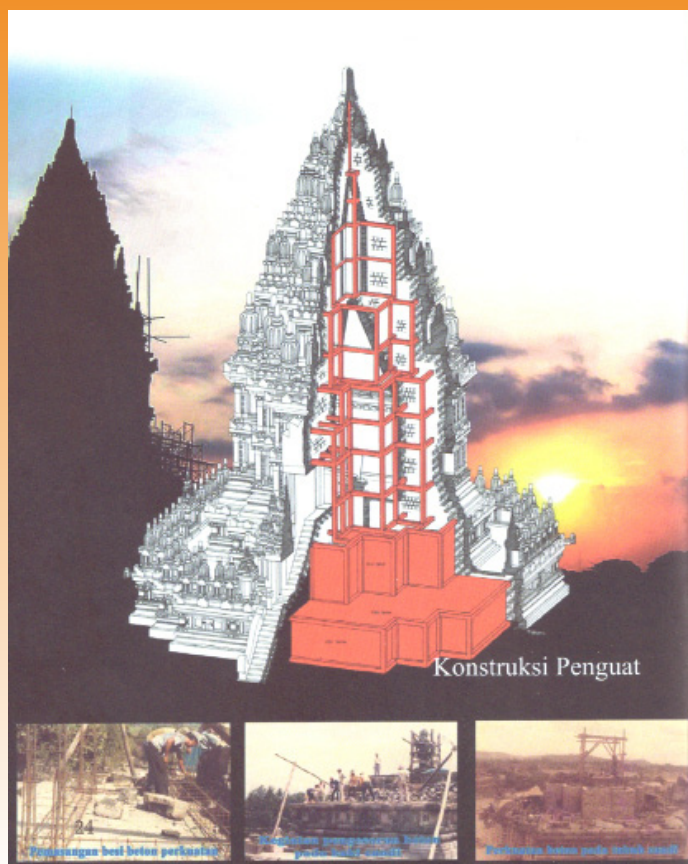


# LANDSCAPE PRAMBANAN



12

## Pemugaran Candi Brahma Prambanan



*Lestarihan Cagar Budaya*  
*Save our Heritage*



**Balai Pelestarian Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta**  
Jl. Raya Yogya - Solo Km.15, Bogem, Kalasan, Sleman, Yogyakarta  
Tlp. (0274) 496019, 496419; Fax. (0274) 496019

Email: [bp3diy@yahoo.com](mailto:bp3diy@yahoo.com)

[www.purbakalayogya.com](http://www.purbakalayogya.com)



Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta



[bpcb\\_diy](https://www.instagram.com/bpcb_diy)